

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PAP FKIP UNS ANGKATAN 2020 DAN 2021

Kayana Pradipa DN¹, Subroto Rapih²

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta
dahayup8@gmail.com

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of family environment on entrepreneurial interest of FKIP UNS 2020 and 2021 Office Administration Education students (2) determine the effect of entrepreneurship knowledge on entrepreneurial interest of FKIP UNS 2020 and 2021 Office Administration Education students (3) determine whether there is influence between the family environment and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest of FKIP UNS 2020 and 2021 Office Administration Education students. The population determined in this study were students of Office Administration Education FKIP UNS 2020 and 2021 as many as 161 students. The sample used was a proportionate stratified random sampling technique with a sample of 115 students. The sampling technique used is the probability sampling technique using proportionate stratified random sampling. The validity test technique carried out using product moment correlation from Karl Pearson. The results of this study are (1) There is an Effect of Family Environment on Entrepreneurial Interest of 2020 and 2021 Office Administration Education Students (2) There is an Effect of Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interest of 2020 and 2021 Office Administration Education Students (3) There is an significant Effect of Family Environment and Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interest of 2020 and 2021 Office Administration Education Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS 2020 dan 2021 (2) mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS 2020 dan 2021 (3) mengetahui apakah ada pengaruh yang bersamaan antara lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS 2020 dan 2021. Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS 2020 dan 2021 sebanyak 161 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 115 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Teknik uji validitas yang dilakukan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2020 dan 2021 (2) Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2020 dan 2021 (3) Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan Secara Bersama-sama Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2020 dan 2021.

Article History

Submitted: 24 September 2024
Accepted: 27 September 2024
Published: 3 Oktober 2024

Key Words

family environment,
entrepreneurship knowledge
and entrepreneurial interest

Sejarah Artikel

Submitted: 24 September 2024
Accepted: 27 September 2024
Published: 3 Oktober 2024

Kata Kunci

lingkungan
keluarga, pengetahuan
kewirausahaan dan minat
berwirausaha.

1. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini menjadi salah satu penyebab banyak penduduk yang belum mendapatkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Setiap tahun, sejumlah besar lulusan dari Universitas baik negeri maupun swasta, memperkaya potensi sumber daya manusia di Indonesia. Harusnya, hal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia. Namun kenyataannya masih terdapat banyak pengangguran di Indonesia, karena sektor bisnis tidak mampu menyerap seluruh jumlah calon pekerja yang tersedia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat data Februari 2023 masih ada 7,99 juta pengangguran di Indonesia yang artinya setara dengan 5,45% dari total angkatan kerja pada tahun tersebut. Sedangkan untuk Tingkat pengangguran terbuka (TPT), saat ini di Indonesia masih didominasi oleh lulusan SMA dan SMK yaitu sebesar 8,41% dari total TPT Februari 2023. Sementara untuk TPT dari lulusan tingkat pendidikan tinggi mencapai 5,59% atau menempati peringkat kedua penyumbang TPT di Indonesia. Selanjutnya, TPT untuk lulusan tingkat sekolah dasar sebesar 3,85%. Berdasarkan data di atas, TPT lulusan perguruan tinggi cukup besar dan hal ini bisa menjadi masalah serius di masa depan terutama dalam rangka menyambut bonus demografi Indonesia Tahun 2045.

Tingginya TPT di Indonesia terutama lulusan pendidikan tinggi, salah satunya disebabkan oleh minimnya lapangan kerja di Indonesia (Pangastuti, 2015). Sehingga, salah satu solusi yang paling tepat guna mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan terus menciptakan lapangan kerja baru yang sebanding dengan angkatan kerja yang ada (Pangastuti, 2015). Mengingat lambatnya pertumbuhan ekonomi yang berimbas pada lambatnya penciptaan lapangan kerja baru yang cukup, solusi lain yang bisa ditawarkan adalah dengan menumbuhkan minat kewirausahaan. Wirausaha merupakan hal yang penting bagi setiap negara, terlebih bagi Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang. Melihat banyaknya pengangguran yang ada, dibutuhkan lapangan pekerjaan untuk meminimalisir tingkat pengangguran yang ada. Lapangan pekerjaan dapat dibentuk dengan berwirausaha. Seseorang yang berwirausaha secara tidak langsung menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan juga orang lain. Menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha menjadi salah satu cara untuk mengatasi pengangguran dan mendorong pertumbuhan kewirausahaan (Wati et al., 2019). Namun hal tersebut masih terkendala oleh minimnya minat kewirausahaan terutama bagi lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan data Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga, minat wirausaha di Indonesia masih rendah dari 250 juta penduduk Indonesia, hanya 1.56% yang berwirausaha. Angka tersebut sangat kecil jika dibandingkan dengan Singapura yang mencapai 7% serta Cina dan Jepang sudah di atas 10%.

Menurut (Sundari & Zuan, 2018) minat berwirausaha adalah keinginan seseorang, dan ketertarikan diri seseorang dalam bekerja keras untuk memenuhi keinginannya tanpa takut adanya risiko. Menurut (Koranti, 2013) juga menjelaskan bahwa seseorang memutuskan berwirausaha dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, faktor internal (kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran), dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, teman, dan tetangga).

Menurut (Nasution & Panggabean, 2019) pengetahuan kewirausahaan merupakan semua yang diketahui dalam semua jenis data melalui panca indra serta akal yang diolah pada ranah kognitif serta dalam ingatan suatu pemahaman tentang usaha untuk membangun kemampuan dan keberanian dengan resiko yang rasional dan logis untuk menangani keuntungan dalam meraih sukses. Adanya pengetahuan kewirausahaan inilah yang dapat dijadikan kesempatan bagi peserta didik dalam menumbuhkan keinginan peserta didik untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga adalah salah satu variabel yang mendorong seseorang untuk tertarik membuka usaha, lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha, setelah anak lulus sekolah, lingkungan keluarga yang akan mendorong anak untuk menghadapi tantangan dengan berwirausaha (Darmianti, 2021). (Nisa & Murniawaty, 2020) menyatakan, di dalam lingkungan keluarga terutama orang tua mempunyai pengaruh untuk anaknya di masa yang akan datang, semakin tinggi bantuan dari lingkungan keluarga, semakin besar minat yang akan berkembang dalam berwirausaha, begitupun sebaliknya. Menurut (Sundari & Zuan, 2018) minat berwirausaha adalah keinginan seseorang, dan ketertarikan diri seseorang dalam bekerja keras untuk memenuhi keinginannya tanpa takut adanya risiko.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP), FKIP, UNS memiliki minat berwirausaha yang rendah. Mahasiswa kurang tertarik untuk memulai usaha sendiri dikarenakan berdasarkan pengalaman yang sudah dilakukan, mahasiswa merasa takut dan cenderung khawatir akan kegagalan usaha sehingga tidak merasa senang dengan proses kegiatan usaha yang dijalankan. Mahasiswa juga lebih memilih menjadi karyawan kantor karena beranggapan berwirausaha memiliki resiko yang banyak dihadapi. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat wirausaha mahasiswa adalah lingkungan keluarga. Keterlibatan dalam keluarga seorang anak diajarkan tentang hal-hal yang akan berguna bagi sosialisasi kehidupannya, dalam lingkungan keluarga juga akan diajarkan tentang bersikap mandiri, tanggung jawab serta keterampilan berwirausaha.

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan oleh peneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS, dan berbagai masalah yang berkaitan dengan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa serta penjelasan faktor lain seperti merasa tidak senang berwirausaha, tidak tertarik berwirausaha pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Perkantoran FKIP UNS

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2020 dan 2021”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas atau hubungan sebab-akibat. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2019:102) . Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif kausalitas karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan dari penyebaran angket yang telah dilakukan. Hasilnya dapat dilihat seperti yang ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	115	17.00	30.00	23.68	2.931
Pengetahuan Kewirausahaan	115	8.00	15.00	11.74	1.850
Minat Berwirausaha	115	9.00	30.00	23.80	3.329
Valid N (listwise)	115				

Sumber: data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan deskripsi data pada tabel tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

a. Minat Berwirausaha (Y)

Hasil deskripsi data di atas meunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki skor minimum 9, skor maksimum 30, rata-rata 23.80 dan standar deviasi 3.329. Variabel minat berwirausaha terdiri dari 6 item pernyataan yang pengukurannya dinilai dengan alternatif jawaban skor 1-5. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha Y dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

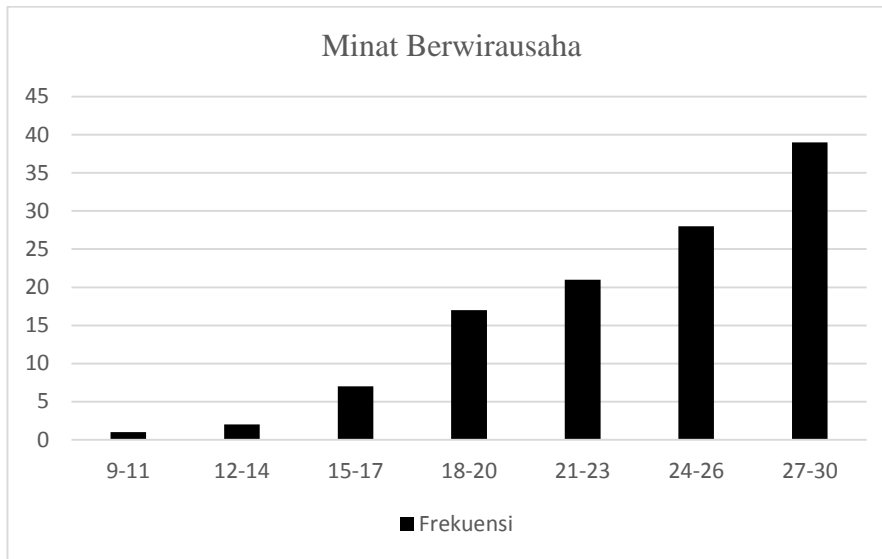
Interval	Frekuensi	Persentase
9-11	1	1%
12-14	2	2%
15-17	7	6%
18-20	17	15%
21-23	21	18%
24-26	28	24%
27-30	39	34%
Jumlah	115	100

Sumber: Data variabel minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 3.2, dapat diketahui bahwa pada distribusi data variabel minat berwirausaha diperoleh kelas sebanyak 7 dan panjang interval 3. Nilai yang paling muncul terdapat pada interval 27-30 dengan frekuensi sebanyak 39 atau 34%. Dari persentase tersebut masih bisa ditingkatkan lagi sampai dengan skor maksimal.

Untuk memperjelas gambaran mengenai distribusi data variabel minat berwirausaha dapat dilihat gambar histogram berikut ini:

Gambar 3. 1 Distribusi Variabel Minat Berwirausaha



b. Lingkungan Keluarga (X1)

Hasil deskripsi data di atas menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan memiliki skor minimum 17, skor maksimum 30, rata-rata 23.68 dan standar deviasi 2.931. Variabel Lingkungan Keluarga terdiri dari 6 item pernyataan yang pengukurannya dinilai dengan alternatif jawaban skor 1-5. Adapun gambar distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga (X1) dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

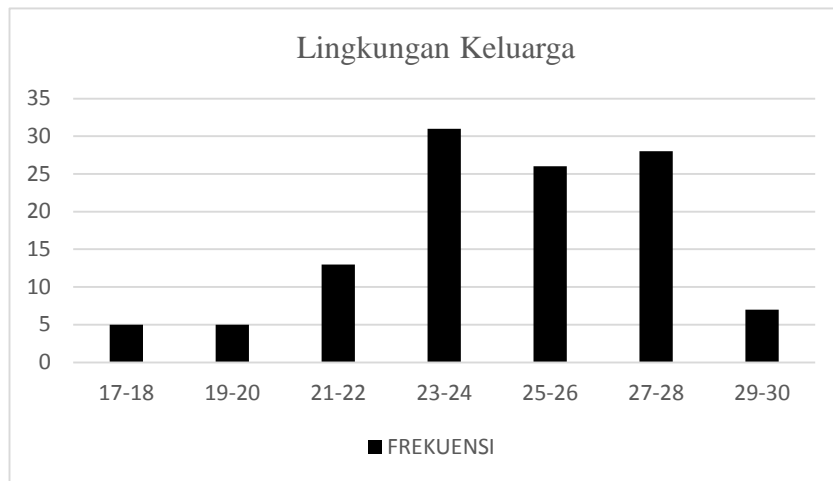
Interval	Frekuensi	Persentase
17-18	5	4%
19-20	5	4%
21-22	13	11%
23-24	31	27%
25-26	26	23%
27-28	28	24%
29-30	7	6%
Jumlah	115	100

Sumber: Data variabel lingkungan keluarga

Berdasarkan tabel 3.3, dapat diketahui bahwa pada distribusi data variabel pembelajaran kewirausahaan diperoleh kelas sebanyak 7 dan panjang interval 2. Nilai yang paling muncul terdapat pada interval 23-24 dengan frekuensi sebanyak 31 atau 27%. Dari persentase tersebut masih bisa ditingkatkan lagi sampai dengan skor maksimal.

Untuk memperjelas gambaran mengenai distribusi data variabel lingkungan keluarga dapat dilihat gambar histogram berikut ini:

Gambar 3. 2 Distribusi Variabel Lingkungan Keluarga



c. Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Hasil deskripsi data di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki skor minimum 8, skor maksimum 15, rata-rata 11.74 dan standar deviasi 1.850. Variabel lingkungan keluarga terdiri dari 3 item pertanyaan yang pengukurannya dinilai dengan alternatif jawaban skor 1-5. Adapun gambar distribusi frekuensi variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

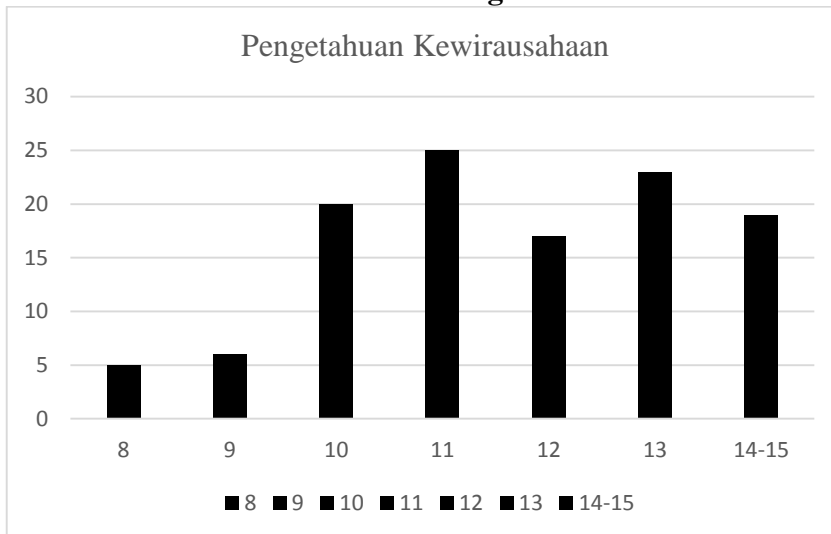
Interval	Frekuensi	Persentase
8	5	4%
9	6	5%
10	20	17%
11	25	22%
12	17	15%
13	23	20%
14-15	19	17%
Jumlah	115	100%

Sumber: Data variabel lingkungan keluarga

Berdasarkan tabel 3.4, dapat diketahui bahwa pada distribusi data variabel X2 diperoleh kelas sebanyak 7 dan panjang interval 1. Nilai yang paling muncul terdapat pada interval 11 dengan frekuensi sebanyak 25 atau 22%. Dari persentase tersebut masih bisa ditingkatkan lagi sampai dengan skor maksimal

Untuk memperjelas gambaran mengenai distribusi data variabel minat berwirausaha dapat dilihat gambar histogram berikut ini:

Gambar 3. 3 Distribusi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan



2. Uji Asumsi Klasik

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan pengujian prasyarat analisis data untuk memenuhi dalam pengujian hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* apabila signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Dari tabel 3.4, maka dapat dijelaskan masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas Data
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70055743
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.062
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

Sumber: hasil olahan data *SPSS Statistics 25, 2024*

Dari tabel 3.5, maka dapat dijelaskan masing-masing variabel sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,051, di mana lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk memprediksi variabel minat berwirausaha berdasarkan variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi. Uji linearitas dapat dilihat dari output tabel ANOVA, apabila nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* $> 0,05$ maka antar variabel memiliki hubungan linear dan sebaliknya jika nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan keduanya tidak linear. Uji linearitas menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 25*. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Linearitas Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha (X1-Y)

Tabel 3. 6 Hasil uji linieritas dengan Y

F hitung	Signifikansi
1,367	0,194

Sumber: hasil olahan data *SPSS Statistics 25*, 2024

Dari tabel 3.6 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 1,367 dan signifikansi sebesar 0,193. Karena signifikansi sebesar $0,194 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat regresi yang linear antara X1 dengan Y. Hal ini berarti bahwa naik turunnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

2) Linearitas Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha (X2-Y)

Tabel 3. 7 Hasil uji linieritas dengan Y

F hitung	Signifikansi
1,458	0,199

Sumber: hasil olahan data *SPSS Statistics 25*, 2024

Dari tabel 3.7 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 1,458 dan signifikansi sebesar 0,199. Karena signifikansi sebesar $0,199 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat regresi yang linear antara X2 dengan Y. Hal ini berarti bahwa naik turunnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian Uji Multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Inflation Faktor (VIF) pada model regresi. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat gejala Multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10

maka terdapat gejala multikolinieritas dalam model. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Colinearity Statistics		Simpulan
	Tolerance	VIF	
Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	0,845	1,183	Bebas Multikolinieritas
Lingkungan Keluarga (X2)	0,845	1,183	Bebas Multikolinieritas

Sumber: hasil olahan data *SPSS Statistics 25*, 2024

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa hasil *VIF* masing-masing variabel berada di bawah nilai 10 dan mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan bebas dari masalah multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial dari masing-masing variabel. Di bawah ini merupakan hasil uji t pada penelitian ini.

Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) dan variabel independen (pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

H_a : ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) dan variabel independen (pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Kriteria Pengujian:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

Tabel 3. 9 Hasil Uji t

Variabel	β	t_{hitung}	t_{tabel}	$p\ value$	Simpulan
Lingkungan Keluarga (X1)	0,291	2,241	1,658	0,027	Signifikan
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,957	4,652	1,658	0,000	Signifikan

Sumber:
olahan

hasil
data

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi lingkungan keluarga (X1) adalah 0,027. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,241 > 1,658$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 112 ($n-k-1$ atau $115-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).
- 2) Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi pengetahuan kewirausahaan (X2) adalah 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,652 > 1,658$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 112 ($n-k-1$ atau $115-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh bersamasama (simultan) yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y (Ghozali, 2013).

Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen (lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

H_a : ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen (lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Kriteria Pengujian:

F hitung \leq F tabel jadi H_0 diterima

F hitung $>$ F tabel jadi H_0 ditolak

Tabel 3. 10 Hasil Uji F

Variabel Dependen	Fhitung	Ftabel	pvalue	Simpulan
Minat berwirausaha (Y)	20,636	3,08	0,000	Signifikan

Sumber: hasil olahan data SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan melihat tabel 3.10, maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dalam kolom Sig adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil nilai F hitung menunjukkan nilai 20,636. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel 3,08 ($df_1 = 2$; $df_2 = 115$; $\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada

pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS 2020 dan 2021.

c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis uji regresi berganda merupakan alat analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama lebih dari dua variabel bebas dalam penelitian terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3. 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients	
	B	Standar error
Konstanta	5,392	
Lingkungan Keluarga (X1)	0,291	0,130
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,957	0,206

Sumber: hasil olahan data *SPSS Statistics 25*, 2023.

Berdasarkan tabel 3. 11 dapat disusun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,392 + 0,291X_1 + 0,957X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : minat berwirausaha

X_1 : lingkungan keluarga

X_2 : pengetahuan kewirausahaan

Berdasarkan persamaan di atas dapat diinterpretasikan adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta yang menunjukkan nilai sebesar 5,392 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X_1 dan X_2 sama dengan nol maka nilai Y adalah 5,392.
- 2) Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X_1) sebesar 0,291 dapat diartikan bahwa pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Sedangkan koefisien 0,291 dapat berarti bahwa, apabila lingkungan keluarga pada mahasiswa Administrasi Perkantoran ditingkatkan atau diturunkan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan atau penurunan minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Perkantoran sebesar 0,291.
- 3) Koefisien regresi variabel Pengetahuan kewirausahaan (X_2) sebesar 0,957 dapat diartikan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Sedangkan koefisien 0,957 dapat berarti bahwa, apabila pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa Administrasi Perkantoran ditingkatkan atau diturunkan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan atau penurunan minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Perkantoran sebesar 0,957.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui jumlah prosentase sumbangan pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Hasil Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519^a	,269	,256	3,733

Sumber: hasil olahan data *SPSS Statistics 25*, 2024

Berdasarkan tabel 3.12 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,269. Hasil ini dapat diartikan bahwa 26,9% minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Perkantoran dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan. Kemungkinan sisanya sebesar 73,1% (100%-26,9%) dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 13 Hasil Model Summary

No	Variabel	SE	SR
1.	Lingkungan Keluarga	7,05%	30%
2.	Pengetahuan Kewirausahaan	19,1%	70%
Jumlah		26,20%	100%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 7,05%, variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 19,1%, dan sisanya 73,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Sumbangan relatif lingkungan keluarga adalah sebesar 30% dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 70%.

B. Pembahasan

1. Penafsiran Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data di atas ditemukan pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa program studi PAP FKIP UNS angkatan 2020 dan 2021, maka dapat dijelaskan pembahasan hasil penelitian pada uraian sebagai berikut:

2. Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2020 dan 2021.

Pengaruh variabel lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dari hasil uji t. menunjukkan nilai signifikansi lingkungan keluarga (X1) adalah 0,027. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar

dari t tabel ($2,241 > 1,658$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 112 ($n-k-1$ atau $115-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh (Wiani et al., 2018) menjadi pendukung dalam penelitian ini karena dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha, karena ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, namun unsur keluargalah yang mempengaruhi minat berwirausaha, jika seseorang berkecimpung dalam dunia usaha, lingkungan keluarga inilah yang dapat memberikan dukungan untuk melanjutkan usaha yang sudah mereka punya. Hal ini serupa juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulida et al., 2019) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Dini Agusmiati & Agus Wahyudi, 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating.

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari pengisian kuesioner oleh responden, item pertanyaan yang memperoleh skor tertinggi yaitu item nomor 1 dengan jumlah total skor 509, mengenai cara orang tua mendidik dengan pertanyaan Orang tua sering memberikan dukungan dan motivasi dalam belajar dan mengembangkan minat serta bakat. Artinya responden dalam lingkungan keluarga sering mendapatkan dukungan dan motivasi dalam mengembangkan minat serta bakat yang apabila dilakukan terus akan menumbuhkan minat berwirausaha pada seseorang. Sedangkan item pertanyaan dengan jumlah skor terendah berada pada item nomor 2 dengan jumlah skor 436, mengenai relasi antar anggota keluarga dengan pertanyaan menghabiskan waktu bersama sebagai keluarga, melakukan aktivitas atau hobi yang disukai. Artinya responden dalam lingkungan keluarga kurang melakukan kegiatan atau aktivitas dan menghabiskan waktu bersama keluarga.

a. Terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2020 dan 2021.

Pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha siswa dapat dilihat dari hasil uji t. menunjukkan nilai signifikansi pengetahuan kewirausahaan (X2) adalah 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,652 > 1,658$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 112 ($n-k-1$ atau $115-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Locke (Kusumawardani, Kunthi A., 2020:42) mendukung penelitian ini karena dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor pendorong untuk merangsang dan membangun minat berwirausaha siswa dengan menggabungkan faktor mental, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Hal tersebut serupa juga dengan penelitian yang dilakukan (Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine 2017) Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship yang menunjukkan bahwa

variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif memiliki arti bahwa pengetahuan kewirausahaan cenderung memberikan dampak positif minat berwirausaha berupa berani menghadapi resiko dalam usaha dan menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada. seseorang yang mendapat bekal pengetahuan kewirausahaan sebelumnya serta mempunyai keterampilan, mental yang kuat dan tidak takut mengambil resiko yang akan dihadapi dapat membangun minat seseorang untuk berwirausaha yang dapat menjadikan seseorang itu berhasil dalam menjalankan wirausaha.

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari pengisian kuesioner oleh responden, item pertanyaan yang memperoleh skor tertinggi yaitu item nomor 2 dengan jumlah total skor 458, mengenai menganalisis peluang usaha. Artinya responden dalam pengetahuan kewirausahaan dengan mendapatkan bekal mata kuliah pengetahuan kewirausahaan sehingga bisa melakukan atau menganalisis peluang usaha sendiri. Sedangkan item pertanyaan dengan jumlah skor terendah berada pada item nomor 1 dengan jumlah skor 441, mengenai resiko yang akan dihadapi dalam berwirausaha artinya responden dalam pengetahuan berwirausaha kurang berani dalam mengambil resiko yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

b. Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan Secara Bersama-sama Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2020 dan 2021.

Pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap niat berwirausaha siswa dapat diketahui pada hasil uji F melalui uji ANOVA. Berdasarkan hasil uji F tersebut diketahui bahwa nilai probabilitas dalam kolom Sig adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil nilai F hitung menunjukkan nilai 20,636. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel 3,08 ($df_1 = 2$; $df_2 = 115$; $\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS 2020 dan 2021.

Penelitian dari Indriyani & Subowo (2019) dengan judul “Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*”. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*.

Dari data hasil pengujian menunjukkan apabila mahasiswa mendapatkan dorongan motivasi serta dukungan dari lingkungan keluarga terutama orang tua yang maksimal, maka mahasiswa akan cukup mempunyai bekal untuk meningkatkan minat berwirausaha. Selain itu, apabila mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen mata kuliah yang maksimal, mahasiswa mempunyai berbagai masukan atau pengalaman dari dosen mata kuliah yang sudah lebih berpengalaman. Sehingga mahasiswa dapat belajar dari kesalahan sebelumnya dan berani menghadapi resiko kedepan yang akan dihadapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret 2020 dan 2021.

Hal ini ditunjukkan melalui hasil pengujian regresi sederhana, bahwa nilai signifikansi lingkungan keluarga (X1) adalah 0,027. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,241 > 1,658$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 112 ($n-k-1$ atau $115-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret 2020 dan 2021.

Hal ini ditunjukkan melalui hasil pengujian regresi sederhana, bahwa nilai signifikansi pengetahuan kewirausahaan (X2) adalah 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,652 > 1,658$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 112 ($n-k-1$ atau $115-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret 2020 dan 2021.

Hal ini ditunjukkan melalui hasil pengujian regresi sederhana, bahwa hasil uji F tersebut diketahui bahwa nilai probabilitas dalam kolom Sig adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil nilai F hitung menunjukkan nilai 20,636. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel 3,08 ($df_1 = 2$; $df_2 = 115$; $\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS 2020 dan 2021.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka implikasi dari hasil penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini menerapkan teori tentang lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha untuk mengkaji penelitian pengaruh lingkungan keluarga pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Universitas Sebelas Maret 2020 dan 2021. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan program studi untuk lebih memperhatikan dan mendorong mahasiswa agar memiliki ketertarikan untuk memasuki dunia kewirausahaan. Penelitian dari Indriyani & Subowo (2019) dengan judul “Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening memiliki hasil dan persamaan dengan peneliti bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*. Hasil penelitian ini juga menambah penelitian dan sebagai pembanding hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha (Dini Agusmiati & Agus Wahyudi, 2018). Oleh karena itu hasil penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa untuk lebih memiliki keyakinan dalam dirinya sehingga setelah lulus nantinya tidak terlalu berpikiran untuk mencari pekerjaan namun membuka lowongan pekerjaan dengan berwirausaha.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan referensi atau rujukan bagi penelitian mendatang dan juga meningkatkan pemahaman pribadi peneliti tentang lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi atau maksimal dukungan lingkungan keluarga dan pembelajaran pengetahuan kewirausahaan, maka minat berwirausaha mahasiswa dalam melakukan sebuah wirausaha atau berwirausaha akan semakin meningkat juga. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh orang tua atau lingkungan keluarga untuk dapat meningkatkan dan memberi dorongan, dukungan serta motivasi kepada mahasiswa selama di lingkungan keluarga agar semakin meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu untuk dosen dan program studi dalam pemberian pembelajaran pengetahuan kewirausahaan mahasiswa lebih disesuaikan dan ditingkatkan latihan mengajarnya kepada mahasiswa sebagai bekal untuk kedepannya yaitu untuk berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Kepada Dosen

Dosen berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, maka dosen mata kuliah kewirausahaan hendaknya lebih memaksimalkan dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pengalaman kewirausahaan. Pengetahuan dijadikan konsep berpikir oleh mahasiswa, sedangkan pengalaman kewirausahaan akan menjadi modal awal mahasiswa untuk menunjang minat berwirausaha. Selain itu pengalaman juga nantinya diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri pada setiap diri mahasiswa, sehingga nantinya setelah lulus kuliah mahasiswa tidak terlalu berpikiran untuk mencari pekerjaan namun membuka lowongan pekerjaan dengan berwirausaha.

1. Kepada Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan kesadarannya akan pentingnya pengetahuan kewirausahaan sejak dini dengan cara mencari pengalaman baru yang berkenaan dengan bidang wirausaha, sehingga akan memperkecil masa tunggu

pekerjaan setelah lulus nantinya apabila tidak langsung menjadi guru dengan berwirausaha.

2. Kepada Orang Tua

Orang tua adalah orang pertama yang memberikan pendidikan kepada anak hendaknya lebih memberikan contoh dan kebiasaan-kebiasaan yang bisa menunjang minat anak dalam berwirausaha seperti disiplin dan pantang menyerah ataupun berdagang sedini mungkin, agar dapat menunjang minat anak dalam berwirausaha.

3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek berupa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi yang lebih luas agar hasil penelitian yang dilakukan lebih teruji keandalannya. Selain itu, diharapkan juga dapat menguji variabel lain yang juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan., & Dewi, M. . (2019). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*: Nuha Medika.
- Ahmad. (2019). Jurnal - Nurul Fitriah Ahmad- (1).
- Chairifa, F. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Kuliner Pajak USU Karona Padang Bulan Medan*.
- Darmianti. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Negeri 1 Pangkep The Influence of the Family Evironment on Interest in Enterpreneurship in Students of State SMK Negeri 1 Pangkep DARMIANTI*.
- Dewi, R. (2021). Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi dan Self Efficacy Di Kalangan Millennial. In *316 Media Mahardhika* (Vol. 19, Issue 2).
- Dini Agusmiati & Agus Wahyudi. (2018). *Economic Education Analysis Journal Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating Info Artikel*.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Framantha. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak Galih Mairefa Framanta* (Vol. 2).
- Ghozali, I. (2013). *plikasi AnalAnalisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7th ed.). Badan Publisher Universitas Diponegoro.
- Handayani. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*.
<https://www.researchgate.net/publication/340663611>
- Harini, C. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. 9.
- Jeslin, Y., Genjik, B., & Khosmas, F. Y. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sma Wisuda Pontianak*.
- Karyantini, D. A., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 200–209.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p200-209>
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Teknik Sipil*, 5.

- Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2). <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>
- Lestari, N. D., & Hayati, S. (2019). Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2482>
- Muhsin&Rozi. (2019). *Economic Education Analysis Journal Info Artikel*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Nasution, M. F., & Panggabean, S. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pendapatan Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2018/2019. *Niagawan*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i1.12802>
- Nisa & Murniawaty. (2020). *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA5*. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Notoatmodjo. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pangastuti, Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 203–211. <https://doi.org/10.15294/EDAJ.V4I2.14825>
- Purnomo, A., Sudirman, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., Agung, S., & Sahir, S. H. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. <https://www.researchgate.net/publication/348945140>
- Rahmat. (2018). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Samsul Bahri, N., Tahir, T., Supatminingsih, T., Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, P., Pascasarjana, P., Studi Pendidikan Ekonomi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar). *Phinisi Integration Review*, 6(1), 130–143.
- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). In *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* (Vol. 02, Issue 03).
- Shoimah, S. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisda Lamongan. In *Journal of Management and Accounting* (Vol. 2, Issue 2).
- Sugiyono. (2007). *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula - Google Books*. Mediakom. https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Mudah_SPSS_untuk_Pemula/jsNY6HzdWhsC?hl=id&gbpv=1&dq=sugiyono+2007&pg=PA104&printsec=frontcover
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sundari&Zuan. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto. *Al-`Adalah : Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 3(2), 107–119. <https://doi.org/10.31538/adlh.v3i2.451>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Salemba Empat.
- Thomas W. Zimmerer. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Buku 1* (2008th ed.). Salemba Empat.
- Tri Atmaja, A. (2016). *Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Info Artikel*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

-
- Wati, F. F., Sukmawati, L., & Alamsyah, D. P. (2019). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keinginan Berwirausaha (Technopreneur) pada Mahasiswa. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 42–47. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.147>
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>